

DAFTAR PUSTAKA

1. Efrida W dkk, Faktor Risiko Perilaku Penyakit Tidak Menular. Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Lampung:2016
2. Bintanah S dkk. Asupan Serat Dengan Kadar Gula Darah, Kadar Kolestrol Total Dan Status Gizi Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 di Rumah Sakit Roemani Semarang. Seminar Hasil-Hasil Penelitian-LPPM UNIMAS:2012
3. Amtiria R. Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Di Poli Penyakit Dalam Rsud Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung Tahun 2015. Universitas Lampung; 2016.
4. WHO. Diabetes Fakta dan Angka [internet].WHO.[cited 2017 Des 5].Available from <http://www.searo.who.int/indonesia/topics/8-whd2016-diabetes-facts-and-numbers-indonesian.pdf>
5. Kemenkes RI. Situasi dan Analisis Diabetes. Pusat Data dan Informasi Kementerian Kesehatan RI. 2014. p. 1–2.
6. International Diabetes Federation.IDF Diabetes Atlas.IDF:2015
7. Riskesdas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan Departemen Kesehatan RI. Jakarta:2007
8. Riskesdas. Riset Kesehatan Dasar 2013. [Internet] Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Kesehatan RI. 2013.
9. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan tahun 2013. Padang: Dinkes Kota Padang.
10. Pusat Data Dan Informasi Kementrian Kesehatan RI.

11. Trisnawati SK dkk. Faktor Risiko Kejadian Diabetes Melitus tipe-2 Di Puskesmas Kecamatan Cengkareng Jakarta Barat. Jurnal Ilmiah Kesehatan:2013
12. Rosyada Adkk. Detereminan Komplikasi Kronik Diabetes Melitus Pada Lanjut Usia. Jurnal kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat UI:2013
13. Putra A dkk. Empat Pilar Penatalaksanaan Pasien Diabetes Melitus tipe 2. Fakultas Kedokteran Universitas Lampung:2015

14. Herliyanti Y. Hubungan Asupan Energi dan Serat Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Rawat Jalan Di RSUP Dr. M.Djamil Padang. [skripsi]. FKM UNAND;2016

15. RI Fitri & Yekti Wirawarnni. Asupan Energi, Kharbohidrat, Serat, Beban Glikemik, Latihan Jasmani dan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. Program Studi Gizi Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro:2012

16. Idris MA, Jafar Nurhaedri, Indriasari Rahayu. Hubungan Pola Makan Dengan Kadar Gula Darah Pasien Rawat Jalan DM tipe 2 Di Wilayah Kerja Puskesmas Kota Makassar. Program Studi Ilmu Gizi Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Hasanuddin

17. Yuniati R dkk, hubungan konsumsi karbohidrat, lemak dan serat dengan kadar glukosa darah pada lanjut usia di RS pelayanan sosial lanjut usia kota Semarang. Jurnal Kesehatan Masyarakat. 2017

18. Kurniasari R. Hubungan Asupan Karbohidrat, Lemak, dan Serat Dengan Kadar Glukosa dan Trigliserida Darah Pada Pasien DM Tipe II Rawat Inap Di RSUP H. Adam Malik Medan. Jurusan Gizi Politeknik Kesehatan Kemenkes Medan:2014

19. PW Ucik. Hubungan Tingkat Pengetahuan, Asupan karbohidrat dan Serat dengan Pengendalian Kadar Glukosa Darah Pada Penderita Diabetes Melitus



Tipe II Rawat Jalan Di RSUD DR.Moewardi Surakarta. Program Studi Gizi Universitas Muhammadiyah Surakarta. 2008

20. Muflihatin KS & Komala I. Hubungan motivasi dengan kepatuhan diet diabetes melitus pada pasien diabetes melitus tipe II di Puskesmas Sempaja Samarinda. Jurnal kesehatan masyarakat. 2014

21. Astuti DAS. Hubungan motivasi diri dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe 2 di klinik penyakit dalam RSUD Panembahan Senopati Bantul.[Skripsi]. Stikes Yogyakarta.2017

22. Ariani Y. Hubungan antara motivasi dengan efikasi diri pasien DM tipe 2 dalam konteks asuhan keperawatan di RSUD. H. Adam Malik Medan.[Tesis]. Magister Ilmu Keperawatan UI.2011

23. Data rekam medik pasien diabetes melitus rawat jalan RSUD dr. M. Djamil Padang tahun 2017. Padang.

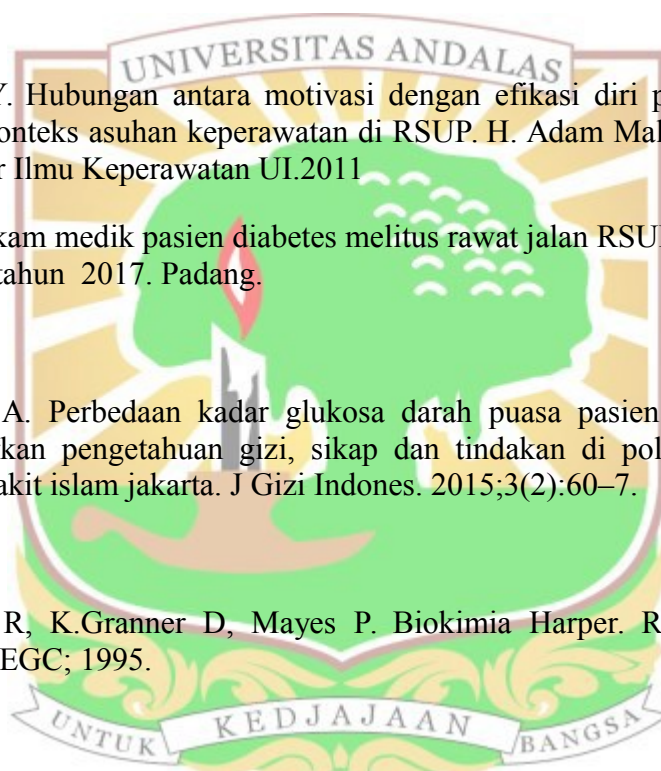
24. Syauqy A. Perbedaan kadar glukosa darah puasa pasien diabetes melitus berdasarkan pengetahuan gizi, sikap dan tindakan di poli penyakit dalam rumah sakit islam jakarta. J Gizi Indones. 2015;3(2):60–7.

25. Murray R, K.Granner D, Mayes P. Biokimia Harper. Ronardi D, editor. Jakarta: EGC; 1995.

26. PERKENI. Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2015.p. 6-9

27. Vinti D. Hubungan pengetahuan, sikap dan kepatuhan diet dengan kadar guladarah pada pasien Diabetes Melitus di Poliklinik khusus penyakit dalam RSUD Dr. M. Djamil padang.[KTI]. Poltekes Kemenkes.2015

28. *American Diabetes Association (ADA). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus.* Diabetes Care J. 2013;36(1):67–74.



29. Gibney J dkk. Gizi Kesehatan Masyarakat. Jakarta: Buku kedokteran EGC; 2009.

30. Departemen Kesehatan RI. Pedoman Diet Diabetes Melitus. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2009

31. *World Health Organization (WHO). Department of Noncommunicable Disease Surveillance Geneva. Definition, Diagnosis, and Classification of Diabetes Mellitus and its Complications. Report of a WHO Consultation Part 1 : Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus Definition, Diagnosis, and Classification of Diabetes Mellitus and its Complication. In Geneva: WHO; 1999.*

32. Fatimah RN. Diabetes Melitus Tipe 2. 2015;4:93–101.

33. WHO. Pencegahan Diabetes Melitus. Jakarta: WHO; 2000. p. 16-17

34. FK UI. Penatalaksanaan Diabetes Melitus Terpadu. Jakarta: Balai Penerbit FK UI; 2009.

35. PERKENI. Konsensus Pengelolaan Dan Pencegahan Diabetes Melitus Tipe 2 Di Indonesia. Jakarta: PERKENI; 2011.p. 6-9

36. Hutagalung H. Karbohidrat. Fakultas Kedokteran. USU. 2004

37. Almtsier. Prinsip dasar ilmu gizi.2002. p. 28-30

38. Munawaroh S. Hubungan antara asupan karbohidrat sederhana, asupan serat dengan kadar glukosa darah puasa pada penderita DM tie II di poli penyakit dalam RSUD Cibatat kota Cimahi.2016

39. Hidayati RH. Hubungan asupan serat dan aktifitas fisik dengan kadar glukosa darah pada masyarakat Kelurahan Kamonji Kecamatan Palu Barat. 2016



40. PE Lina. Hubungan motivasi dengan efeksi diri pasien DM tipe 2 dalam melakukan perawatan kaki di wilayah kerja Puskesmas Ponorogo Utara. Gaster. 2014;11(2)
41. Ryan, R. (2009). Self-determination theory and wellbeing. WeD Research Review 1 Juni 2009. Diunduh tanggal 20 Februari 2018 dari <http://www.bath.ac.uk>
42. Astuti AS. Hubungan motivasi diri dengan kadar glukosa darah pada penderita diabetes melitus tipe-2 di klinik penyakit dalam RSUD Panambahan Senopati Bantul. 2017
43. Dahlan SM. Langkah-langkah Membuat Proposal Penelitian Bidang Kedokteran Dan Kesehatan. Jakarta: CV. Sagung Seto
44. Notoatmodjo S. Metodologi Penelitian Kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta;
45. Husaini PSA. Pengantar Statistik. Jakarta: Bumi Aksara; 2011.
46. Sholihan M, dkk. Hubungann Indeks Massa Tubuh Dengan Gula Darah Puasa Penderita Diabetes Melitus Tipe 2 Di RSUD Dr. H. Koesnadi. Jurnal Gizi.2016
47. RI Fitri & wirawanni Yekti. Hubungan konsumsi Karbohidrat Total energi Konsumsi Serat, Beban Glikemik dan Latihan Jasmani Dengan Kadar Glukosa Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. JNi.2014
48. Andryas. Hubungan Asupan Serat Terhadap Kadar glukosa Darah Pasien Rawat Jalan Diabetes Melitun Tipe 2 di RSUD Moewardi; Program Studi Ilmu Gizi;2014.
49. Ngaisyah RD. Hubungan Pola Makan Dengan Tingkat Gula Darah Anggota Dprd Propinsi Kalimantan Timur. Medika Respati. 201

